

PLTS DI DESA ENERGI BERDIKARI, BUKTI KOMITMEN PERTAMINA IMPLEMENTASIKAN PRINSIP ESG DAN SDGS

SOLAR PV POWER SYSTEM IN DESA ENERGI BERDIKARI IS PERTAMINA'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING ESG AND ACHIEVING SDGS

Pertamina (Persero) terus aktif berkontribusi mendukung komitmen Pemerintah Indonesia menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% atau atas dukungan internasional ditargetkan mencapai 41% pada tahun 2030.

Salah satu bukti komitmen tersebut adalah pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 10 desa energi berdikari binaan Pertamina. Melalui program Program Go Gerilya (Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya), Pertamina bersinergi dengan Kementerian ESDM dan Society of Renewable Energy (SRE).

Salah satu Advisor Task Force ESC B20, Dannif Danusaputro yang juga Direktur Utama Subholding Pertamina Power & NRE menyatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan percepatan penyebaran energi baru dan terbarukan yang terdesentralisasi sekaligus meningkatkan ketahanan energi dan kemakmuran ekonomi

Pertamina is actively contributing to support the government's commitment on reducing the greenhouse gas by 29% or 41% with international support by 2030.

The realization of such commitment was through the installation of solar power plants (PLTS) at 10 Energi Berdikari or energi independent villages with assistance from Pertamina. Pertamina in collaboration with Ministry of Energy and Mineral Resources and Society of Renewable Energy (SRE), carried out the Go Gerilya (Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya or Solar Power Plant Initiative Movement).

An advisor to the ESC Task Force, Dannif Danusaputro who is also the President Director of Pertamina Power and NRE Subholding, said the collaboration is part of effort to accelerate the massive use of decentralized renewable energy and building the energy security as well as prosperity for rural communities.

The installation of solar power plants at



masyarakat perdesaan.

Selain itu, pemasangan PLTS di desa energi berdikari Pertamina ini juga merupakan langkah nyata Task Force ESC B20 yang menjadi bagian dari G20 Presidensi Indonesia 2022 dalam mengimplementasikan percepatan transisi energi dan mendukung target pemerintah untuk Net Zero Emission.

"Sebagai bagian dari B20, Pertamina mendukung penuh dan berkomitmen untuk aktif turut serta dalam kegiatan *working group* seperti di Climate Sustainability Working Group (CSWG) yang dipimpin KLHK dan Energy Transitions Working Group (ETWG) yang dipimpin Kementerian ESDM," ujar Dannif.

Dannif mengajak semua pihak untuk membuat presidensi G20 dan B20 sebagai momen perubahan. Pertamina juga memiliki komitmen kuat untuk melanjutkan kolaborasi dengan

Pertamina's *Energi Berdikari* villages is also part of 2022 Indonesia G20 Presidency on implementing the acceleration of energy transition and supporting the government's target of net zero emission.

"As part of B20, Pertamina fully supports and committed for participating on working group activities like Climate Sustainability Working Group (CSWG) led by the Ministry of Forestry and Environment and Energy Transitions Working Group (ETWG) led by Ministry of Energy and Mineral Resources," said Dannif.

Dannif calls all parties to making the G20 and B20 to be the momentum of change. Pertamina also committed for continuing the collaboration with the government and other parties through the participation of community and village with limited access to energy and to study the local energy potential, especially on renewable energy.

pemerintah dan pihak lainnya dengan mengundang komunitas dan desa yang masih memiliki akses terbatas terhadap energi untuk bisa mempelajari potensi energi lokal, khususnya dalam aspek energi baru dan terbarukan.

Selain itu, pemasangan PLTS di pedesaan juga sejalan dengan penerapan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG) Pertamina dan sejalan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's), khususnya point 7 yaitu Energi Bersih & Terjangkau, serta point 13 Penanganan Perubahan Iklim.

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) KLHK, Sigit Reliantoro selaku Co-Chair G20 Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (EDMCSWG) mengapresiasi Pertamina dan pihak-pihak yang mereplikasi, melakukan restorasi lingkungan dan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan energi baru dan terbarukan.

Balkondes Karangrejo menjadi proyek percontohan penggunaan PLTS yang menghasilkan 1,2 KWP dan berkontribusi terhadap penurunan 1.3200-ton Co₂ per tahun. Secara keseluruhan, pemasangan 10 PLTS pada program ini menghasilkan 50 KWP dan berpotensi menurunkan emisi karbon sebesar 65 ribu ton per tahun. PLTS yang telah dipasang digunakan antara lain untuk penerangan, memasak dan pompa air. Selain Balkondes Karangrejo, PLTS juga sudah terpasang di Balkondes Waringin Magelang. ■

In addition, the installation of solar power plant at the village is align with the principle of Environment, Social, and Governance (ESG) in Pertamina and the goal of Sustainable Development Goals (SDGs), in particular point 7 on Renewable and Affordable Energy, and point 13 on Climate Change Mitigation.

Ministry of Forestry and Environment's general director for Pollution and Environmental Damage Control, Sigit Reliantoro who's also the co-chair of G20 Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (EDMCSWG) appreciated the work of Pertamina and those who replicated and restoring the environment as well as supporting the people's income through renewable energy.

Balkondes Karangrejo is a pilot project for the use of PLTS which produces 1.2 KWP and contributes to the reduction of 1,320 tons of Co₂ per year. Overall, the installation of 10 PLTS in this program produces 50 KWP and has the potential to reduce carbon emissions by 65 thousand tons per year. The installed PLTS is used, among others, for lighting, cooking and water pumping. In addition to the Balkondes Karangrejo, PLTS has also been installed at the Balkondes Waringin Magelang. ■

10 LOKASI PEMASANGAN PLTS DI DESA ENERGI BERDIKARI PERTAMINA

10 LOCATIONS OF INSTALLING SOLAR PV POWER SYSTEM IN PERTAMINA'S ENERGY BERDIKARI VILLAGE

PROGRAM	LOCATION	CAPACITY
BALKONDES WRINGINPUTIH	DESA WRINGINPUTIH, KEC. BOROBUDUR, KAB MAGELANG, JAWA TENGAH	1 KWP
BALKONDES KARANGREJO	DESA KARANGREJO, KEC. BOROBUDUR, KAB MAGELANG, JAWA TENGAH	1 KWP
E-MAS BAYU DAN E-MBAK MINA	DESA BONDAN, KEC. KAMPUNG LAUT, KAB CILACAP, JAWA TENGAH	7 KWP
LIFE ENERGI KARANG-KARANGAN SOLAR HOME SISTEM	DESA KARANG-KARANGAN, KEC. BUA, KAB. LUWU, SULAWESI SELATAN	2 KWP
ENERGI PELOSOK CINDAKO	DUSUN CINDAKO, KEC. TOMPOBULU, KAB. MAROS, SULAWESI SELATAN	6 KWP
WISATA EDUKASI KAMPUNG SEKAJA	SIMPANG III SIPIN, KEC. KOTA BARU, KOTA JAMBI, JAMBI	6 KWP
PLTS DESA WISATA TOMPASO	DESA SENDANGAN, KEC. TOMPASO, KAB. MINAHASA, SULAWESI UTARA	3 KWP
DESA ENERGI BERDIKARI KRUENG RAYA	DESA MENASAH KEUDE, KEC. MESJID RAYA, KAB. ACEH BESAR, ACEH	10 KWP
PLTS PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DESA WAYAME	DUSUN KRANJANG, DESA WAYAME, KEC. TELUK AMBON, KOTA AMBON, MALUKU	8 KWP
BANJAR UBUD	DESA UBUD, KAB. GIANYAR, BALI	6 KWP

*Kec: Kecamatan Kab: Kabupaten

